

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *mixed method* yaitu *Sequential Explanatory*. Penelitian *mix method* ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi untuk saling melengkapi gambaran hasil studi mengenai fenomena yang diteliti dan untuk memperkuat analisis penelitian.

Pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan pendekatan survei yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang akan menggambarkan persepsi perawat terhadap prevalensi perilaku agresif yang dilakukan oleh pasien di Rumah Sakit Jiwa Grhasia. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner *Perception of the Prevalence of Agression Scale* (POPAS) yang berjumlah 17 pertanyaan secara keseluruhan, *Attitude Toward Agression Scale* (ATAS) dengan 18 pertanyaan, dan *Peceptions of the Prevalence of Aggression Scale* dengan 7 pertanyaan. Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti Elita et al (2011) dan Setiawan (2015).

Metode kualitatif dilakukan dengan menggunakan *in-depth interview* atau wawancara mendalam kepada pada informan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil penelitian kuantitatif dan menggali respon informan berdasarkan tujuan penelitian.

## **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

1. Subyek dalam penelitian ini adalah perawat dan pejabat pengambil kebijakan.
2. Obyek dalam penelitian ini adalah persepsi perawat terhadap prevalensi perilaku agresif pasien.
3. Tempat penelitian dilakukan di Intalasi Rawat Inap, Rawat Intensif dan IGD RS Jiwa Grhasia.
4. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2019.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan (Sanusi, 2011). Sedangkan menurut Sugiyono (2012) populasi adalah seluruh obyek atau subyek yang

memiliki ciri-ciri dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian kuantitatif adalah 102 perawat Rumah Sakit Jiwa Grhasia yang bertugas di Instalasi Rawat Inap, Instalasi rawat intensif dan Instalasi Gawat Darurat. Sedangkan populasi untuk metode kualitatif adalah 4 perawat yang memiliki pengalaman mengalami perilaku agresif pasien dan seorang Kepala Bidang Keperawatan. Adapun Kriteria Inklusi dan eksklusinya yaitu :

a. Kriteria Inklusi dan Eksklusi pada metode kuantitatif:

- 1) Kriteria Inklusi penelitian ini adalah responden merupakan perawat Rumah Sakit Jiwa Grhasia yang memberikan pelayanan kepada pasien akut dan atau rawat inap yang bertugas di Instalasi Rawat Inap, Instalasi Rawat Intensif dan Instalasi Gawat Darurat (IGD).
- 2) Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah
  - a) Perawat yang bertugas di Instalasi Rawat Jalan
  - b) Perawat yang bertugas di Instalasi Rehabilitasi NAPZA
  - c) Perawat yang bertugas di Instalasi Keswamas (Kesehatan Jiwa Masyarakat)

3) Kriteria Inklusi pada metode kualitatif :

- a) Informan merupakan Kepala Bidang Keperawatan dan perawat yang pernah mengalami kekerasan akibat perilaku agresif pasien.
- b) Informan minimal berpendidikan D3 Keperawatan.
- c) Informan minimal memiliki masa kerja minimal 1 tahun di Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono (2012), *total sampling* adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 129 perawat di Rumah Sakit Jiwa Grhasia. Sedangkan, sampel pada metode kualitatif yaitu 5 orang diantaranya 1 orang Kepala Bidang Keperawatan dan 4 perawat yang pernah mengalami kekerasan akibat tindakan agresif pasien.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Sugiyono, 2012). Variabel bebas penelitian ini adalah persepsi perawat.

2. Variabel terikat.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terikat penelitian ini adalah prevalensi perilaku agresif pasien.

### E. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala
1	Persepsi perawat	Pandangan, perasaan dan penilaian responden terhadap perilaku Agresif pasien	Kuesioner	Ordinal
2	Prevalensi perilaku agresif pasien	Frekuensi perilaku agresif yang dilakukan	Kuesioner	Ordinal

Tabel 1. Definisi Operasional

### F. Instrumen Penelitian

#### 1. Kuesioner

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa data dengan skala ordinal. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed method*) sehingga dalam pengumpulannya menggunakan teknik pengumpulan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan angket atau kuesioner, sedangkan untuk kualitatif menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) untuk memperkuat data.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur prevalensi perilaku pasien agresif menggunakan kuesioner yang diadopsi dari

*The Perception of Prevalance of Agression Scale* (POPAS) yang terdiri dari 17 pertanyaan. Adapun kuesioner yang digunakan untuk mengukur persepsi perawat terhadap pasien agresif adalah *Attitude Toward Agression Scale* (ATAS) dengan 18 pertanyaan, dan *Peceptions of the Prevalence of Aggression Scale* dengan 7 pertanyaan.

## 2. Panduan Wawancara

Digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang kebijakan dan prosedur dalam menurunkan prevalensi perilaku agresif pasien di RSJ Grhasia. Selanjutnya, hasil dari wawancara akan menjadi bahan peneliti untuk menganalisis kekurangan dari prosedur yang ada sehingga tercipta sebuah model kebijakan yang ideal dalam rangka penurunan prevalensi perilaku agresif pasien.

## 3. Alat perekam suara

## 4. Alat tulis

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji instrumen meliputi pengkajian pemahaman responden terhadap isi pernyataan kuesioner, mengukur realibilitas, dan validitas kuesioner. Validitas menunjukkan ketepatan instrumen yang berarti kuesioner tersebut benar-benar dapat mengukur apa

yang seharusnya diukur. Reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner yang merupakan instrumen penelitian bersifat konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur sehingga hasil pengukuran nantinya dapat dipercaya.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti Elita et al (2011) dan Setiawan (2015), sehingga peneliti tidak perlu melakukan pengujian kembali.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

1. Pengolahan data
  - a. *Editing*
  - b. Setelah proses pemasukan data selesai, peneliti melakukan pengecekan kembali terkait data yang telah dicatat.
  - c. *Coding*
  - d. Merubah data berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka/bilangan sehingga mempermudah saat proses analisis data dan *entry* data. Proses pemberian kode dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengumpulan data. Serta pemberian kode dilakukan terlebih dahulu pada variabel dependen baru kode variabel independen (Riyanto, 2013).



*e. Tabulating*

f. Merupakan proses penyajian data dalam bentuk tabel untuk memaparkan variabel penelitian dari hasil observasi, survei, atau penelitian sehingga data dapat mudah dibaca dan dimengerti (Chandra, 2008).

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat serta dikerjakan dengan komputer, menggunakan program *Statistical Package for The Social Sciences (SPSS)* 25.

a. Analisis Univariat

Analisis data univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi dan frekuensi dari perilaku agresif pasien.

b. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan uji *spearman rank correlation* dikarenakan keseluruhan data pada kedua variable mempunyai skala ordinal.

## **I. Analisa Data**

### **1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)**

Penelitian deskriptif digunakan untuk menguatkan pada data kuantitatif.

### **2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)**

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala ordinal.

## **J. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
  - a. Pengajuan judul proposal.
  - b. Penyusunan proposal dan instrument untuk penelitian.
  - c. Konsultasi dengan pembimbing serta mengikuti sidang proposal penelitian.

- d. Penggunaan kuisioner sebagai alat pengumpulan data penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
    - a. Pengajuan ijin penelitian kepada Direktur Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.
    - b. Setelah mendapat ijin penelitian dari, peneliti melakukan penelitian secara formal. Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:
      - 1) Menentukan subyek penelitian yaitu perawat dan pejabat Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.
      - 2) Menjelaskan kepada subjek penelitian mengenai penelitian serta perlindungan dari berbagai aspek yaitu :
        - a) *Self determination*, yakni peneliti memberi kesempatan kepada responden untuk menentukan apakah bersedia atau tidak bersedia menjadi responden.
        - b) Data yang terkumpul tidak akan disebarluaskan oleh peneliti.
        - c) *Anonimity*, yakni peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan memberikan kode pada setiap instrument.

- d) *Confidentiality*, yakni peneliti berjanji akan merahasiakan informasi yang didapatkan dan data yang terkumpul hanya digunakan untuk penelitian.
  - e) *Protection from Discomfort*, yakni peneliti mengupayakan kenyamanan responden tidak terganggu.
- 3) Memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada subjek penelitian.
  - 4) Membagikan kuisisioner penelitian kepada subjek penelitian.
  - 5) Mendampingi responden saat pengisian kuisisioner dilakukan.
  - 6) Melakukan wawancara.
  - 7) Observasi.
  - 8) Data yang terkumpul kemudian diolah dan dilakukan uji statistik.
3. Tahap penyelesaian
- a. Melakukan konsultasi dengan pembimbing.
  - b. Melakukan seminar laporan hasil penelitian.
  - c. Perbaikan/revisi laporan penelitian
  - d. Pengumpulan Tesis.

## K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, sehingga segi etika dalam penelitian harus diperhatikan harus diperhatikan (Nursalam, 2009). Menurut Hidayat (2005), adapun etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek penelitian dengan menggunakan lembar persetujuan. *Informed consent* dilakukan dengan tujuan agar calon subyek mengerti maksud dan tujuan peneliti, serta mengetahui dampaknya. Apabila calon subyek bersedia, maka calon subyek harus menandatangani lembar persetujuan. Apabila calon subyek menolak, maka peneliti akan menghormati keputusan calon subyek dengan tidak memaksa menandatangani lembar persetujuan.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Merupakan suatu jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Pada penelitian ini, hanya nama inisial *atau* koresponden yang akan disajikan dalam hasil penelitian.

### 3. Kerahasiaan (*confidentialy*)

Merupakan salah satu etika dalam penelitian dengan cara memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penelitian, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.